

IHSG	6,602
Change (%)	0.11%
Net Foreign Buy (YTD)	29.17T
Support	6560
Resistance	6620
Net F *Buy*	123.6M
F Buy	4710.M
D Buy	9044.M
F Sell	4586.M
D Sell	9168.M

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,207.87	↑ 0.44%
IDXCYCLIC	879.55	↓ -1.38%
IDXENERGY	1,107.73	↑ 1.83%
IDXFINANCE	1,553.76	↓ -0.26%
IDXHEALTH	1,438.82	↓ -1.31%
IDXINDUST	1,043.05	↓ -0.21%
IDXINFRA	965.95	↑ 0.16%
IDXNONCYC	663.38	↓ -0.33%
IDXPROPERT	783.25	↓ -0.67%
IDXTECHNO	8,728.09	↓ -0.47%
IDXTRANS	1,692.90	↓ -0.47%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil RM	4,404.00	↓ -0.09%
Crude Oil \$	69.29	↓ -2.02%
Nickel \$	19,825.00	↑ 0.37%
Gold \$	1,801.90	↑ 0.21%
Coal \$	168.00	↓ -0.30%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	35,365	↓ -1.48%
S&P 500	4,621	↓ -1.03%
Nasdaq Composite	15,170	↓ -0.07%
FTSE 100 London	7,270	↑ 0.13%
DAX Xetra Frankfurt	15,544	↓ -0.59%
Shanghai Composite	3,632	↓ -1.16%
Hangseng Index	23,193	↓ -1.21%
Nikkei 225 Osaka	28,546	↓ -1.79%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (Q III-2021 YoY)	3.51%
Inflasi (Oktober 2021, YoY)	1.66%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (OKt 2021)	3.5%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2021)	5.17% PDB
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q II-2021)	0.8% PDB
Surplus/Defisit Neraca Pembayaran Indonesia (Q II-21)	US\$ 0,4 miliar
Cadangan Devisa (September 2021)	US\$ 146,87 Miliar



Source : TradingView, Research Erdikha

MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks pada perdagangan minggu lalu ditutup menguat pada level 6601. Ditransaksikan dengan volume yang relatif sepi jika dibandingkan dengan rata-rata volume 5 hari perdagangan. Indeks ditopang oleh sektor Energy (1.826%), Basic Materials (0.443%), Infrastructures (0.157%), Transportation & Logistic (0.04%), kendati dibebani oleh sektor Industrials (-0.206%), Financials (-0.264%), Consumer Non-Cyclical (-0.327%), Technology (-0.473%), Properties & Real Estate (-0.674%), Healthcare (-1.31%), Consumer Cyclical (-1.378%) yang mengalami pelemahan walaupun belum signifikan. Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak pada range level support 6560 dan level resistance 6620.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) pada Jumat pekan lalu ditutup di zona merah menyusul kekhawatiran akan kenaikan kasus Covid-19 AS akibat varian Omicron yang bisa mengganggu pemulihan ekonomi. Indeks Dow Jones Industrial Average drop 1,5% menjadi 35.365,44 sementara S&P 500 turun 1% menjadi 4.620,64. Nasdaq tertekan paling tipis di antara ketiga indeks utama di Wall Street, sebesar 0,1% menjadi 15.169,68.

Sentimen hari ini yaitu menjelang libur Natal, pelaku pasar masih akan mencermati terhadap kenaikan di tengah meningkatnya kasus Covid-19 di negara-negara maju yang memicu kebijakan lockdown. Selain itu, fakta terkait varian Omicron terbukti tidak memicu gejala yang parah, di sisi lain pemerintah negara maju bersikap reaktif dengan melakukan lockdown.

Dalam konferensi pers pekan lalu, Menteri Kesehatan Afrika Selatan Joe Phaahla mengatakan bahwa hanya 1,7% dari kasus teridentifikasi Covid-19 yang dirujuk di rumah sakit selama 2 pekan terakhir. Angka ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan tingkat keparahan yang ditimbulkan oleh varian Delta, di mana nyaris seperlima atau 19% dari penderitanya harus dirawat di rumah sakit karena tingkat keparahan gejala infeksi.

Hal ini semestinya menjadi sentimen positif karena menunjukkan bahwa tingginya transmisi Omicron tak lantas berpeluang memicu lumpuhnya layanan kesehatan dan memicu problem pandemi yang lebih besar. Namun demikian, bagi pelaku pasar, isunya bukan hanya di situ saja melainkan pada respons negara-negara di dunia, terutama negara maju. Jika tingkat keparahan kecil tetapi kebijakan lockdown diberlakukan dalam skala luas, maka tak ada alasan untuk memburu aset riskan di pasar saham. Di Indonesia, varian tersebut sudah terkonfirmasi pada pekan lalu, dan memicu kekhawatiran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Selanjutnya pada bulan Desember biasa di identik dengan fenomena reli yang disebut Santa Claus rally, hal tersebut umumnya terjadi pada sepekan terakhir Desember dan pekan pertama Januari. Untuk tahun ini, volume yang tipis menjadi risiko pemberat arah Wall Street di akhir tahun. Menurut Stock Trader's Almanac, secara historis reli terjadi dalam 5 hari perdagangan terakhir pada Desember dan dua hari pertama Januari. Jika hal tersebut tidak terjadi, maka pasar saham biasanya masuk periode bearish, tertekan setidaknya 10% dari reli tertinggi yang pernah diraih. (source : CNBC Indonesia)

Stock Recommendation

Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
BBRI	4,110	Buy on weakness	4170	4220	4050	Huge volume accumulation
INKP	7,900	Speculative Buy	8000	8100	7650	Consolidation
TLKM	4,100	Speculative Buy	4170	4250	4000	Huge volume accumulation
IMJS	442	Speculative Buy	452	470	416	Consolidation
AGII	1,725	Hold	1770	1820	1660	Three White Soldier

Economic Calender

Source : TradingEconomic, Research Erdikha

Monday December 20 2021			Actual	Previous	Consensus	Forecast
	CN	<u>Loan Prime Rate 1Y</u>		3.85%		<u>3.85%</u>
8:30 AM	CN	<u>Loan Prime Rate 5Y DEC</u>		4.65%		<u>4.65%</u>
6:00 PM	GB	<u>CBI Industrial Trends Orders DEC</u>		26		<u>19</u>
Tuesday December 21 2021			Actual	Previous	Consensus	Forecast
6:00 PM	GB	<u>CBI Distributive Trades DEC</u>		39	<u>13</u>	<u>36</u>
8:30 PM	US	<u>Current Account Q3</u>		\$-190.3B	<u>\$-204.8B</u>	<u>\$-210B</u>
10:00 PM	EA	<u>Consumer Confidence Flash DEC</u>		-6.8	<u>-8</u>	<u>-8</u>
Wednesday December 22 2021			Actual	Previous	Consensus	Forecast
4:30 AM	US	<u>API Crude Oil Stock Change 17/DEC</u>		-0.815M		
2:00 PM	GB	<u>Current Account Q3</u>		£-8.605B		<u>£-20B</u>
2:00 PM	GB	<u>GDP Growth Rate YoY Final Q3</u>		23.60%	<u>6.60%</u>	<u>6.60%</u>
2:00 PM	GB	<u>GDP Growth Rate QoQ Final Q3</u>		5.50%	<u>1.30%</u>	<u>1.30%</u>
8:30 PM	US	<u>Chicago Fed National Activity Index NOV</u>		0.76		<u>0.51</u>
8:30 PM	US	<u>GDP Price Index QoQ Final Q3</u>		6.20%	5.90%	5.90%
8:30 PM	US	<u>GDP Growth Rate QoQ Final Q3</u>		6.70%	<u>2.10%</u>	<u>2.10%</u>
10:00 PM	US	<u>Existing Home Sales NOV</u>		6.34M	<u>6.5M</u>	<u>6.51M</u>
10:00 PM	US	<u>Existing Home Sales MoM NOV</u>		0.80%		<u>2.70%</u>
10:00 PM	US	<u>CB Consumer Confidence DEC</u>		109.5	110.2	110.5
10:30 PM	US	<u>EIA Crude Oil Stocks Change 17/DEC</u>		-4.584M		
10:30 PM	US	<u>EIA Gasoline Stocks Change 17/DEC</u>		-0.719M		
Thursday December 23 2021			Actual	Previous	Consensus	Forecast
	GB	<u>GfK Consumer Confidence DEC</u>		-14		<u>-16</u>
	US	<u>Personal Income MoM NOV</u>		0.50%	<u>0.40%</u>	<u>0.30%</u>
	US	<u>Personal Spending MoM NOV</u>		1.30%	<u>0.60%</u>	<u>0.50%</u>
	US	<u>Durable Goods Orders MoM NOV</u>		-0.50%	<u>1.50%</u>	<u>1.10%</u>
8:30 PM	US	<u>Durable Goods Orders Ex Transp MoM NOV</u>		0.50%	<u>0.60%</u>	<u>0.70%</u>
8:30 PM	US	<u>Jobless Claims 4-week Average DEC/18</u>		203.75K		
8:30 PM	US	<u>Initial Jobless Claims 18/DEC</u>		206K	<u>205K</u>	<u>207K</u>
8:30 PM	US	<u>PCE Price Index YoY NOV</u>		5%		5.50%
8:30 PM	US	<u>PCE Price Index MoM NOV</u>		0.60%		0.40%
	US	<u>New Home Sales NOV</u>		0.745M	<u>0.77M</u>	<u>0.77M</u>
10:00 PM	US	<u>New Home Sales MoM NOV</u>		0.40%		<u>3.40%</u>
10:00 PM	US	<u>Michigan Consumer Sentiment Final DEC</u>		67.4	<u>70.4</u>	<u>70.4</u>

Research Division

Hendri Widiatoro

Senior Equity Research Analyst

Ivan Kasulthan

Technical Analyst

Terence Ersada Cendana

Associate Equity Research Analyst

PT Erdikha Elit Sekuritas

Gedung Sucaco Lantai 3

Jl. Kebon Sirih Kav.71, RT.003/RW.002, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

Disclaimer :

The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability whatsoever or howsoever arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. Available only to person having professional experience in matters relating to investments.